

Radang Gusi dan Terapinya

Radang gusi memang tidak sefamiliar dengan sakit gigi, seringkali penderita tidak merasakan adanya radang gusi karena radang gusi pada tahap *inisial* (awal) tidak menimbulkan rasa sakit. Radang gusi ini pun tidak pandang bulu dapat menimpa siapa saja. Ketika gigi mulai tumbuh, sejak saat itu ancaman radang gusi senantiasa menghantui. Karena semua orang punya peluang yang sama besarnya terkena radang gusi.

Radang gusi ini dikenal juga dengan istilah *Gingivitis*. Radang gusi merupakan kelainan jaringan penyangga gigi yang paling sering terjadi dan hampir selalu dapat ditemukan pada semua bentuk penyakit gusi. Radang gusi yang menetap dapat berkembang dan menyebabkan kerusakan jaringan penyangga gigi sehingga gigi menjadi goyang atau terlepas. Tanda-tanda radang gusi yang timbul berupa perubahan warna dan kontur gusi, permukaan mengkilat, dan adanya perdarahan spontan.

Penyebab paling utama dari radang gusi adalah akumulasi plak. Akumulasi plak berkaitan dengan bakteri yang jumlahnya meningkat. Hal ini terjadi karena sisa-sisa makanan yang tertinggal diantara sela-sela gigi atau di gusi. Jika dalam waktu 24 jam sisa makanan itu belum tersikat maka akan terbentuk plak. Hanya dalam beberapa hari plak yang tidak tersikat atau tidak terganggu sudah menimbulkan radang gusi tahap *inisial*. Ada tiga tahap radang gusi yaitu tahap *inisial* (2-4 hari), tahap *lesi dini* (4-7 hari) dan tahap *lesi mantap* (2-3 minggu). Pada tahap lesi mantap ini sudah terjadi kerusakan jaringan penyangga gigi.

Selain plak sebagai faktor penyebab utama radang gusi, ada beberapa faktor penunjang yang memudahkan akumulasi plak seperti tersangkutnya makanan disela-sela gigi dan menimbulkan rasa sakit, gigi tiruan yang tidak baik, sikat gigi yang tidak bersih, atau tambalan yang tidak sempurna. Sedangkan faktor fungsional yang berpengaruh terhadap gigi pada saat berfungsi dan menyebabkan radang gusi dapat berupa gigi yang tidak beraturan, gigi hilang tidak diganti, atau kebiasaan buruk mengunyah disaat tidur. Selain itu faktor resiko yang menyebabkan radang gusi seperti umur, gender, ras, merokok, genetik, hormonal (masa pubertas atau hamil), kondisi penyakit sistemik (diabetes), pendidikan, obat-obatan, stress psikologis juga dapat berpengaruh.

Untuk pencegahan radang gusi itu sebenarnya sangat mudah, cukup dengan menjaga kebersihan mulut kita. Karena penyebab utama radang gusi adalah plak, maka terapi keadaan tersebut diarahkan kepembersihan plak serta mencegah pembentukannya, disebut sebagai mengontrol plak adalah dengan prosedur mekanik termasuk penyikatan gigi, pemakaian benang gigi, dan tindakan pembersihan plak dan karang gigi. Untuk pembersihan plak dan karang gigi dianjurkan 2-4 kali setahun ke dokter gigi guna mengevaluasi keefektifan penjagaan kebersihan mulut oleh penderita serta menunjukkan cara tepat perbaikannya.* (Tim dokter gigi spesialis Holistic Care Dental Clinic).

**Jika anda memiliki masalah seputar gigi dan mulut,
silahkan menghubungi redaksi malalui email :
ibnu.sudarmono@infomedia.web.id**